

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian dapat diartikan sebagai pendekatan atau cara ilmiah yang dilakukan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Metodologi penelitian merupakan bagian pokok dalam program penelitian yang di dalamnya tercermin metode-metode apa yang akan digunakan oleh peneliti mengungkapkan mengenai pemilihan subjek penelitian, teknik sampling, pemilihan instrumen pengumpul data dan pemilihan teknik analisis data yang digunakan.² Dalam penelitian yang berjudul “*Analisis Kegiatan Donor Darah PMI Sebagai Sumber Belajar IPA Berbasis Kontekstual SMP/MTs*” penulis menggunakan metode penelitian yang meliputi sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah menggunakan penelitian analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah menganalisis, menggambarkan dan meringkas berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara atau pengamatan mengenai masalah yang diteliti di lapangan. Analisis data kualitatif digunakan untuk meneliti apakah penelitian yang telah dilakukan sesuai dengan teori yang ada atau belum. Jenis penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk memberikan deskripsi, penjelasan, dan juga validasi mengenai fenomena yang tengah diteliti.³ Metode deskriptif dipilih karena penelitian yang dilakukan adalah berkaitan dengan peristiwa-peristiwa yang sedang berlangsung dan berkenaan dengan kondisi masa sekarang.

Alasan penulis memilih jenis penelitian ini karena metode ini berguna untuk mendapatkan data yang terjadi dilapangan pada saat melakukan penelitian sehingga setelah melakukan penelitian kemudian data dianalisis. Selain itu

¹ Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial (Teori Konsep Dasar dan Implementasi)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), Hal 1.

² Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial (Teori Konsep Dasar dan Implementasi)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), Hal 97.

³ Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian*, (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), Hal 7.

juga penelitian deskriptif digunakan dalam penelitian ini karena dipandang sangat tepat sehingga penulis dapat mendeskripsikan berbagai sumber data dan informasi baik itu dari berbagai pendapat ahli dan berdasarkan observasi hasil wawasan yang dapat dijadikan sebagai suatu data yang dapat membantu dalam penelitian ini. Dalam penelitian deskriptif juga tidak hanya terbatas pada pengumpulan data atau informasi dari berbagai sumber saja akan tetapi data yang didapatkan juga dapat dianalisis, dengan demikian pembahasan masalah dan analisis data akan menjadi mudah untuk dipahami.

2. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang berbentuk kata-kata, bukan dalam bentuk angka dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati. Pendekatan kualitatif diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data misalnya wawancara, analisis dokumen, diskusi terfokus atau observasi yang telah dituangkan dalam catatan lapangan.⁴ Penelitian kualitatif memiliki kunci utama instrumennya yaitu peneliti. Oleh karena itu, peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas agar bisa bertanya, menganalisis, dan mengkonstruksi obyek yang diteliti agar menjadi lebih jelas. Penggunaan penelitian kualitatif yaitu jika terdapat masalah yang belum jelas, untuk mengetahui makna yang tersembunyi, untuk memahami interaksi sosial, serta untuk mengembangkan teori, memastikan kebenaran data dan untuk meneliti sejarah perkembangan.⁵

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Untuk mempertanggung jawabkan data yang diperoleh, penetapan lokasi sangat penting dalam melaksanakan penelitian ini. Penelitian ini dilakukan di Unit Donor Darah Palang Merah

⁴ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).

⁵ Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial (Teori Konsep Dasar dan Implementasi)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), Hal 287.

Indonesia (PMI) Kabupaten Kudus dan dilaksanakan selama 1 bulan lamanya disesuaikan dengan kebutuhan penelitian yaitu dimulai tanggal 8 Februari hingga 8 Maret 2022. Berdasarkan letak geografis, Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Kudus terletak di wilayah Jl. Kudus - Purwodadi Desa Jati Kulon Jati Kudus atau di Depan Rumah Sakit Mardi Rahayu.⁶ Letak PMI Kabupaten Kudus sangat dekat dengan keramaian. Dari alun-alun Kudus ke arah Semarang kurang lebih 2 KM. Sedangkan dari perempatan Tanjung jalan lingkaran timur Kudus (Jalan Purwodadi) ke arah kota kurang lebih 200 meter.

C. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah pengurus UDD PMI Kabupaten Kudus dan guru IPA SMP/MTs. Subjek penelitian disini juga sekaligus sebagai sumber data atau informan. Untuk menggali informasi penulis melakukan wawancara dari subyek penelitian.

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data merupakan subjek tempat asal data dapat diperoleh, dapat berupa bahan pustaka, atau orang (informan atau responden). Sumber data dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu *sumber data primer* dan *sumber data sekunder*.⁷

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh dari subyek penelitian sebagai sumber informasi yang dicari. Dalam penelitian ini data primernya adalah observasi langsung di Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Kudus. Kemudian dilanjutkan dengan melakukan observasi dan wawancara kepada pengurus PMI Kabupaten Kudus bagian donor darah.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak diperoleh secara langsung dari subyek penelitian. Data

⁶ Arief Adi Saputro, Kepala UDD PMI Kabupaten Kudus, Wawancara oleh Peneliti Pada Tanggal 22 Februari 2022, Pukul 12.48 WIB, di PMI Kabupaten Kudus.

⁷ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), Hal. 151.

sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa data yang berasal dari buku-buku, jurnal, dokumentasi, website yang berkaitan dengan penelitian ini, karena data tersebut akan menjadi data tambahan yang membantu penulis.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang sesuai standar data yang ditetapkan.⁸ Dalam melakukan penelitian ini terdapat beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan secara bertahap agar data yang diperoleh akurat. Beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Tujuan dilakukannya wawancara adalah untuk mendapatkan informasi dimana pewawancara memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk dijawab oleh orang yang diwawancarai.⁹ Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam (*in-depth interview*) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan atau orang yang diwawancarai tanpa menggunakan pedoman wawancara, di mana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.¹⁰ Beberapa hal yang perlu diperhatikan seorang peneliti saat mewawancarai responden adalah intonasi suara, kecepatan

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), Hal. 104.

⁹ Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial (Teori Konsep Dasar dan Implementasi)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), Hal. 198.

¹⁰ Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial (Teori Konsep Dasar dan Implementasi)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), Hal. 291.

berbicara, sensitivitas pertanyaan, kontak mata, dan kepekaan nonverbal.¹¹

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara semiterstruktur. Teknik wawancara semiterstruktur pelaksanaannya lebih bebas jika dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.¹² Penulis melakukan wawancara kepada pihak Palang Merah Indonesia (PMI) khususnya staf UDD (Unit Donor Darah) bagian donor darah dan beberapa orang relawan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan permasalahan yang diangkat.

2. Observasi

Selain melakukan wawancara, teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dikumpulkan melalui metode observasi.¹³ Observasi adalah teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi dilaksanakan untuk menemukan data dan informasi dari gejala atau fenomena secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan.¹⁴ Alasan peneliti melakukan observasi adalah untuk menyajikan gambaran realistik perilaku atau kejadian, untuk menjawab pertanyaan, untuk membantu mengerti perilaku manusia, serta untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut.¹⁵ Pada penelitian ini penulis melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian

¹¹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), Hal. 170.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, . 2017), Hal. 115-116.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), Hal. 106.

¹⁴ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), Hal. 168.

¹⁵ Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial (Teori Konsep Dasar dan Implementasi)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), Hal. 291

yaitu PMI Kabupaten Kudus. Penulis melakukan observasi langsung ke unit donor darah dengan mengamati proses kegiatan dengan maksud data yang diperoleh lebih akurat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen yaitu catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa, dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealiamahan yang sukar diperoleh, sukar ditemukan, dan membuat kesepakatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.¹⁶ Pada dokumentasi ini, peneliti menggunakan data yang diperoleh dari data yang berkaitan dengan kegiatan donor darah dan beberapa arsip yang meliputi sejarah berdirinya PMI Kabupaten Kudus, visi, misi dan tujuan Unit Donor Darah (UDD) PMI Kabupaten Kudus, serta struktur organisasi Unit Donor Darah (UDD) PMI Kabupaten Kudus.

F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data adalah konsep penting yang diperbaharui dari konsep penting yang diperbarui dari konsep kesahihan (validitas) dan keterandalan (reabilitas).¹⁷ Peneliti menggunakan beberapa cara untuk menentukan keabsahan data, yaitu:

1. Kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dilakukan sebagai berikut:

a. Memperpanjang masa pengamatan lapangan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini maka hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk dengan baik dan dapat menimbulkan rasa akrab atau tidak ada jarak,

¹⁶ Mahmud. *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), Hal. 183.

¹⁷ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Jakarta: Ciputat Mega Mall, 2013), Hal. 230.

terbuka, saling mempercayai satu sama lain sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.¹⁸

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan adalah melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.¹⁹

c. Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.²⁰

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3) Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.²¹

d. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Pada penelitian ini peneliti akan mencantumkan foto-

18 Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), Hal. 187.

19 Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), Hal. 188.

20 Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), Hal. 125.

21 Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), Hal. 191.

foto atau dokumen autentik dan rekaman hasil wawancara, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.²²

2. Transferabilitas (keteralihan)

Keteralihan ini berkaitan dengan pertanyaan, hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Pada penelitian kualitatif ini, nilai transfer bergantung pada pemakai, hingga manakah hasil penelitian tersebut dapat digunakan dalam konteks dan situasi sosial lain. Oleh karena itu, agar orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.²³

3. Dependability (keterikatan)

Pada penelitian kualitatif, uji dependability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Banyak sekali kejadian peneliti tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, tetapi bisa memberikan data. Peneliti seperti ini perlu diuji dependabilitynya. Jika proses penelitian tidak dilakukan tetapi datanya ada, maka penelitian tersebut tidak reliabel atau dependable. Maka dari itu pengujian dependable dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.²⁴

4. Konfirmabilitas (kepastian)

Pada penelitian kualitatif, uji konfirmability mirip dengan uji dependability, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji konfirmability berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), Hal. 192-193.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), Hal. 194.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), Hal. 194-195.

proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.²⁵

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.²⁶ Pada analisis data kualitatif ini menggunakan model Miles dan Huberman yang terdiri dari empat tahapan yaitu:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Kegiatan pertama pada setiap penelitian adalah mengumpulkan data. Data tersebut selanjutnya dianalisis dengan statistik. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan dari ketiganya (*triangulasi*). Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial/obyek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam semua. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi.²⁷

Pengambilan data ini kurang lebih dilakukan 9 kali kunjungan di PMI Kabupaten Kudus. Kunjungan pertama yaitu izin permintaan penelitian di PMI Kabupaten Kudus, kunjungan kedua dilakukan partisipasi peneliti pada kegiatan donor darah di wilayah Kabupaten Kudus, kunjungan ketiga dan keempat dilakukan wawancara dengan humas donor darah, kunjungan kelima dilakukan wawancara dengan ketua UDD PMI Kabupaten Kudus, kunjungan keenam dilakukan wawancara dengan bagian *crossmatching*, kunjungan ketujuh

195. ²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), Hal.

130. ²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), Hal.

134. ²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), Hal.

dilakukan lagi wawancara dengan bagian humas donor darah, kunjungan kedelapan dilakukan wawancara dengan bagian IMLTD (*Infeksi Menular Lewat Transfusi Darah*). Kunjungan kesembilan dilakukan wawancara dengan bagian humas donor darah untuk menanyakan kembali tentang data-data yang dibutuhkan oleh peneliti.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data mentah yang didapatkan dari lapangan jumlahnya sangat banyak, maka dari itu perlu direduksi. Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan ini maka data yang telah direduksi akan menghasilkan gambaran yang lebih jelas, dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.²⁸

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, selanjutnya yaitu menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie, chart, pictogram, uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Hal yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data dapat memudahkan untuk memahami apa yang terjadi serta merencanakan kerja sama berdasarkan apa yang telah difahami.²⁹

4. Penarikan Kesimpulan (*Verifikasi*)

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), Hal. 134-135.

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), Hal. 137.

yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.³⁰



³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), Hal. 141-142.